

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



SENIN, 20 MARET 2023 /
27 SYABAN 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.92

Hidayah



Wajib Sertifikat Halal

Oleh Dr A Rasyid, MA



SEBENARNYA sudah lama keinginan umat Islam di tanah air agar semua makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan hal lain menggunakan sertifikat halal. Ini penting untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat.

Apalagi mengingat bahwa di negeri mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Ini artinya mereka adalah pemakai terbesar setiap produk yang dihasilkan.

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L, M

Wajib Sertifikat...

Dari Halaman 1

Selama ini yang terjadi sesungguhnya adanya rasa was-was dalam diri setiap muslim ketika mengkomsumsi suatu produk makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetika.

Tentu saja umat Islam merasa lega dengan diberlakukannya aturan yang mewajibkan Usaha Makro dan Usaha Kecil menggunakan sertifikat halal. Jika hingga tahun 2024 mereka tidak memakai sertifikat halal maka mereka akan mendapat sanksi.

Kita berharap sosialisasi sertifikat halal benar-benar dilakukan dengan baik hingga ke pelosok nusantara, sehingga nantinya tidak ada yang mengatakan belum menerima informasi tentang itu.

Sosialisasi juga menyangkut bukan hanya sekedar anjuran menggunakan sertifikat halal, tetapi juga bagaimana dan dimana para usahawan itu melakukan pengurusannya. Selama ini yang terjadi banyak yang tidak tahu tempat pengurusan sertifikat halal.

Ketika beberapa pengelola hotel berbintang di Parapat dan Samosir ditanya tentang sertifikat halal mereka umumnya tidak memiliki dan tidak tahu bagaimana cara mendapatkannya. Untuk tahun mendatang selayaknya rumah makan dan hotel-hotel di tanah air wajib mendapatkan sertifikat halal tersebut guna memberi kenyamanan bagi umat Islam yang makan dan menginap baik muslim tanah air maupun muslim luar negeri.

Umat Islam juga mengukuhkan diri untuk tidak lagi menggunakan fasilitas hotel yang tidak bisa menunjukkan sertifikat halalnya yang dikeluarkan resmi oleh pemerintah. (*)